CARA MEMBACA MAZMUR

Lesson 1 for January 6, 2024

“Ia berkata kepada mereka: "Inilah perkataan-Ku, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur.” Lalu Ia membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti Kitab Suci.”

(Lukas 24:44, 45)

Bagaimana cara membaca kitab Mazmur? Kitab Mazmur hendaknya dibaca dengan mengingat bahwa ini adalah kitab yang istimewa dalam banyak hal.
Berbeda dengan kitab-kitab lain dalam Alkitab, kitab ini ditulis oleh penulis yang berbeda, pada waktu dan keadaan yang berbeda: dari Musa hingga kembalinya dari pembuangan di Babilonia.
Ini mencakup tema dan gaya yang beragam seperti pujian, sumpah, ratapan, sejarah…
Yang terpenting, kita harus ingat bahwa ini adalah kitab yang diilhami, di mana Roh Kudus berbicara kepada kita secara langsung.

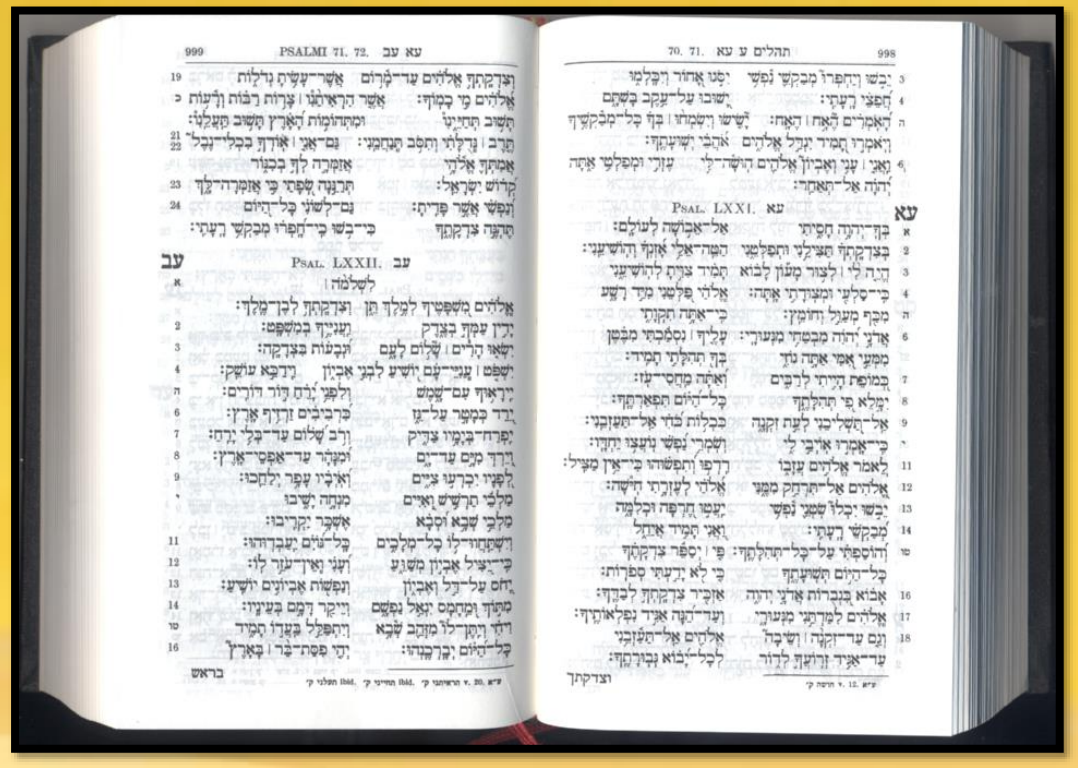

- Sebuah buku pujian.
- Para penulis dan pengalaman mereka.
- Tema dan gaya.
- Sebuah buku doa.
- Pemeran utamanya: Tuhan.

SEBUAH BUKU PUJIAN

"Kemudian pada hari itu juga, maka Daud untuk pertama kali menyuruh Asaf dan saudara-saudara sepuaknya menyanyikan syukur bagi TUHAN:" (1 Tawarikh 16:7)

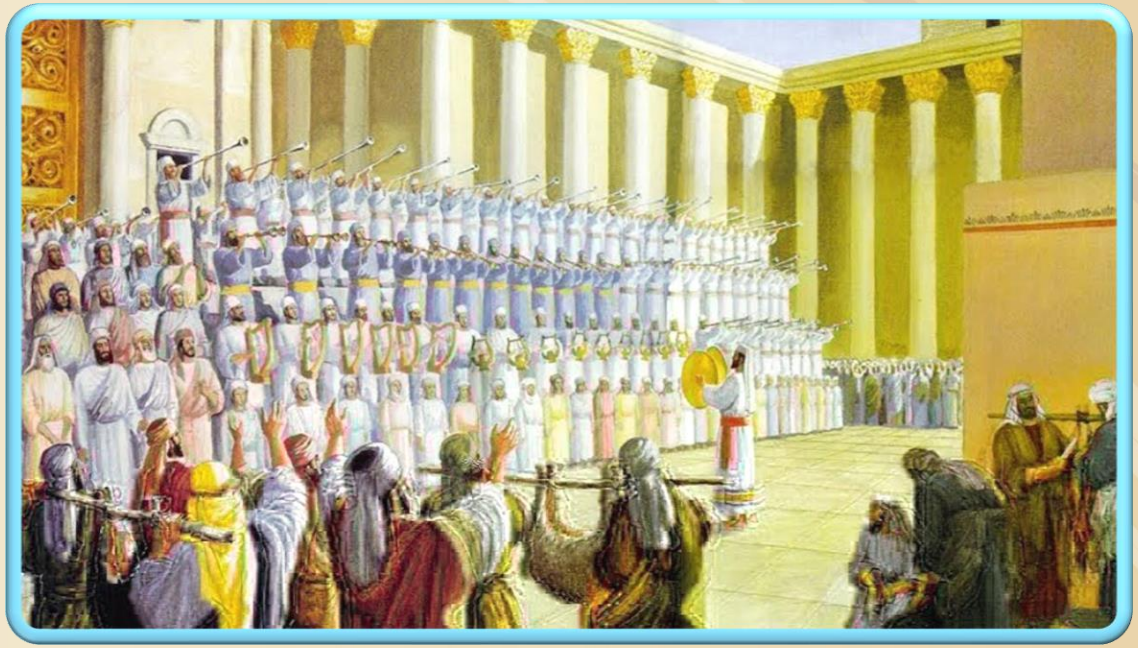

Nama kitab ini berasal dari kata Yunani *Psalmoi* (nyanyian yang dinyanyikan dengan iringan musik), yang merupakan judul kitab dalam Septuaginta (LXX). Dalam bahasa Ibrani, namanya adalah *Tehillim* (pujian).

Mazmur digunakan sebagai pujian untuk dinyanyikan selama kebaktian di Bait Suci dan di sinagoga.

Referensi dibuat untuk instrumen, melodi, dan pemimpin paduan suara dalam superskripsi beberapa mazmur (misalnya, Mzm 9; 45; 88).

Beberapa di antaranya digunakan pada momen-momen spesial:

- Pada saat-saat ibadah hari Sabtu (Mzm 92)
- Selama ziarah perayaan tahunan dan bulan baru ("Halel Mesir" Mzm 113-118; dan "Halel Agung" Mzm 136)
- Dalam kebaktian pagi di sinagoga ("halel harian" Mzm 145-150)

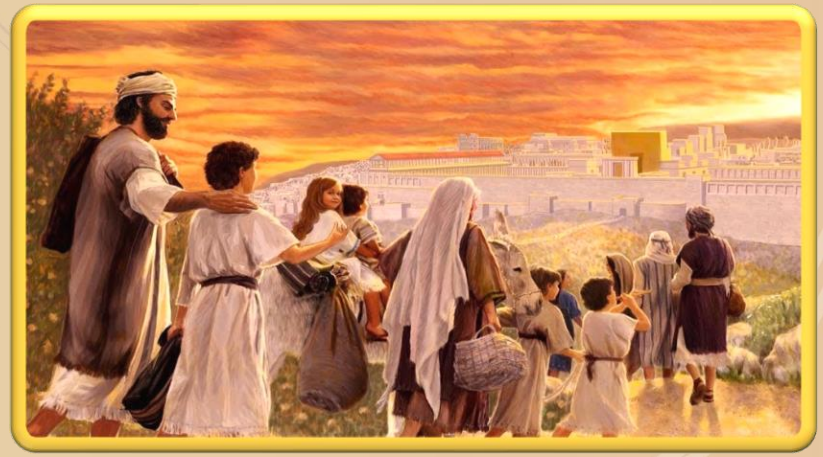

Gereja Kristen juga mengadopsi kitab Mazmur sebagai buku nyanyian pujian (Kol 3:16; Ef 5:19).

PARA PENULIS DAN PENGALAMAN MEREKA

"Mazmur Daud, ketika ia lari dari Absalom, anaknya."
(superskripsi dari Mazmur 3)

- Asaf dan putra-putranya (50, 73-83)
- Putra-putra Korah (42, 44-47, 49, 84-85, 88)
- Heman orang Ezrahi (88, sebagai rekan penulis)
- Etan orang Ezrahi (89)
- Salomo (72, 127)
- Musa (90)

Sebagian besar kitab Mazmur ditulis oleh Daud (2 Sam 23:1). Penulis lainnya adalah:

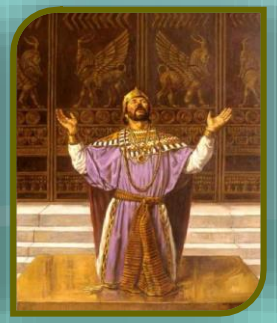

Banyak dari kitab mazmur mengungkapkan pengalaman pribadi penulisnya (sangat mirip dengan pengalaman kita):

- Kesulitan
- Keraguan dan penderitaan
- Pengalaman pengampunan ilahi
- Sukacita
- Pengabdian dan rasa syukur kepada Tuhan atas kesetiaan dan kasih sayang-Nya
- Harapan pada Tuhan
- Percaya pada janji ilahi
- Kesaksian penebusan
- Tangisan untuk keselamatan

TEMA DAN GAYA

"Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya;" (Mazmur 19:2)

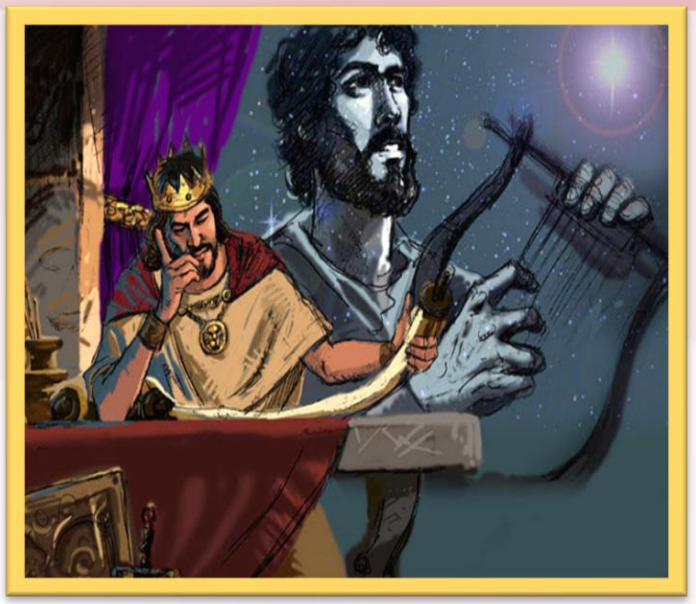

Mazmur mencakup beragam tema yang meliputi seluruh pengalaman manusia dan hubungannya dengan Tuhan:

- Nyanyian pujian yang memuji Tuhan sebagai Pencipta, Penguasa dan Hakim
- Mazmur Ucapan Syukur atas Anugerah Tuhan Yang Melimpah
- Ratapan memohon kepada Tuhan untuk membebaskan kita dari masalah
- Mazmur kebijaksanaan dengan pedoman praktis seumur hidup
- Mazmur raja, yang menunjuk pada Kristus sebagai Raja dan Pembebas
- Mazmur sejarah yang mengulas sejarah masa lalu Israel dan kesetiaan Tuhan terhadapnya

Mereka ditulis dalam bentuk puisi. Puisi Ibrani berbeda dengan puisi Barat. Beberapa gaya mereka adalah:

Paralelisme	Gabungan kata, frasa, atau pemikiran secara simetris, pengulangan atau kontraskan suatu ide	Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang Kautempatkan (Mzm 8:3)
Perumpamaan	Menggunakan bahasa kiasan	Biarlah sungai-sungai bertepuk tangan, dan gunung-gunung bersorak-sorai bersama-sama (Mazmur 98:8)
Merisme	Mengekspresikan keseluruhan melalui bagian-bagian yang kontras	Ya TUHAN, Allah yang menyelamatkan aku, siang hari aku berseru-seru, pada waktu malam night aku menghadap Engkau (Psalm 88:1)
Permainan kata	Mereka menggunakan kata-kata dengan bunyi serupa untuk menyorot sebuah pesan. Dalam Mazmur 96:5 terjadi permainan kata-kata antara *elohim* (dewa) dan *elilim* (berhala)	Sebab segala allah bangsa-bangsa adalah hampa; tetapi TUHANlah yang menjadikan langit (Mazmur 96:5)

SEBUAH BUKU DOA

"Ya TUHAN, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada permohonanku! Jawablah aku dalam kesetiaan-Mu, demi keadilan-Mu!" (Mazmur 143:1)

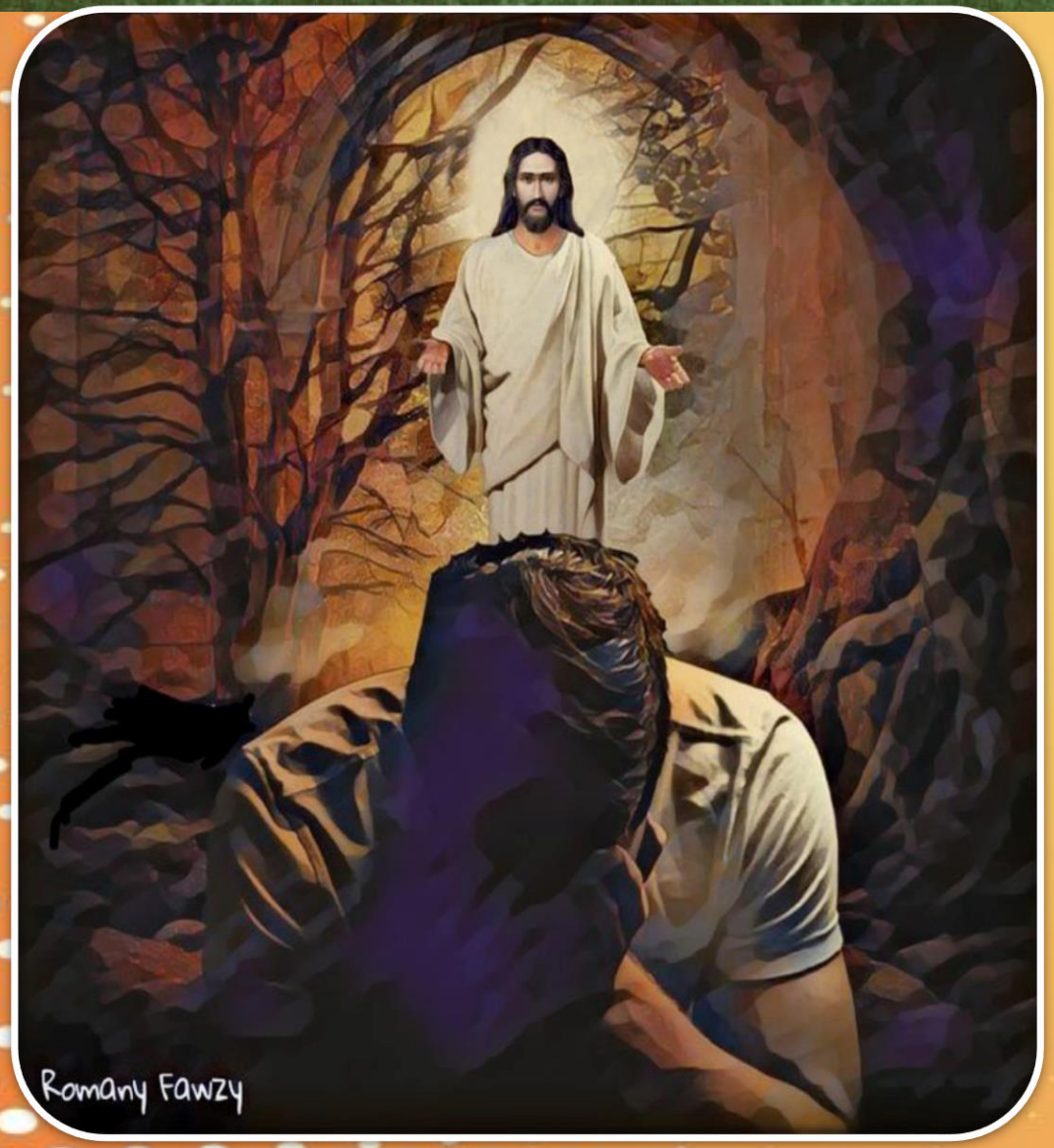

Pemazmur menyapa Tuhan dalam doa secara pribadi: "Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajaku dan Allahku, sebab kepada-Mulah aku berdoa." (Mzm 5:3).

Dalam Mazmur, Tuhan dan manusia berinteraksi dengan jelas. Melalui doa dan pujian, manusia – di bawah ilham Roh Kudus – menunjukkan harapan, ketakutan, kemarahan, kesedihan dan rasa sakitnya. Perasaan yang melampaui keadaan, agama, suku atau gender pembacanya. Kita semua dapat mengidentifikasi, pada satu waktu atau yang lain, dengan isi mazmur.

Kita dapat melihat dalam doa-doa ini tindakan langsung dari Roh Tuhan. "Daud bin Isai […] pemazmur yang disenangi di Israel berkata: Roh TUHAN berbicara dengan perantaraanku, firman-Nya ada di lidahku" (2 Sam 23:1-2).

Kita juga menarik napas dalam pengharapan bahwa Tuhan mendengar doa kita: "Sesungguhnya, Allah telah mendengar, Ia telah memperhatikan doa yang kuucapkan." (Mzm 66:19).

PEMERAN UTAMANYA: TUHAN

"bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya dan menjawabnya dari sorga-Nya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kanan-Nya." (Mazmur 20:6)

Seperti dalam kehidupan pemazmur, Tuhan harus menempati tempat sentral dalam hidup kita, dan kita tahu bahwa kita dapat mengandalkan Dia dalam segala hal.

Mazmur 16:8	Dia selalu ada dalam pikiran kita
Mazmur 44:8	Kita bermegah di dalam Dia dan memuji Dia sepanjang waktu
Mazmur 46:1	Dialah perlindungan dan kekuatan kita
Mazmur 47:1	Kita menyambutnya dengan gembira
Mazmur 57:2	Kita berseru kepada-Nya untuk memohon kemurahan-Nya
Mazmur 62:8	Kita mencurahkan isi hati kita di hadapan-Nya
Mazmur 82:8	Kita menuntut keadilan-Nya
Mazmur 121:7	Kita tahu bahwa Dia melindungi kita dari kejahatan

Berkat kitab Mazmur, kita tahu bahwa Tuhan mendengar kita, meskipun kita tidak dapat melihatnya, dan menjawab doa kita pada waktu yang tepat (Mzm 3:4; 10:1; 20:5-6).

Tuhan ada di Bait Suci-Nya, tetapi Dia juga ada di sisiku (Mzm 11:4; 23:4). Kita bisa yakin dan aman di hadapan-Nya (Mzm 119:58).

“Mazmur Daud mencakup segala macam pengalaman, mulai dari dalamnya kesalahan yang disadari dan hukuman yang dijatuhkan oleh diri sendiri sampai kepada iman yang paling agung, dan hubungan yang amat luhur dengan Allah. Catatan hidupnya menyatakan bahwa dosa hanya akan mendatangkan kutuk dan kehinaan, tetapi bahwa cinta dan rahmat Allah dapat menjangkau sampai kepada jurang yang paling dalam, bahwa iman akan mengangkat jiwa yang bertobat untuk ambil bahagian dalam pengangkatan sebagai anak-anak Allah. Dari segala jaminan yang terkandung di dalam firmanNya, itu merupakan salah satu kesaksian yang paling kuat akan kesetiaan, keadilan dan perjanjian rahmat Allah.”

E. G. W. (Patriarchs and Prophets, pg. 745)